

**PENGARUH METODE SAS BERBANTUAN MEDIA *EDUCATION CARD*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PESERTA DIDIK KELAS 1 DI SD NEGERI JOGLO
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025**

Elin Purnamasari

Universitas Slamet Riyadi Institusi, Surakarta, Indonesia

purnamasarielin005@gmail.com

Oktiana Handini

Universitas Slamet Riyadi Institusi, Surakarta, Indonesia

handinioktiana7@gmail.com

Dite Hastini

Universitas Slamet Riyadi Institusi, Surakarta, Indonesia

ditehastini3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode SAS dengan bantuan media Education Card terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Negeri Joglo Surakarta pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu, penelitian dilaksanakan di SD Negeri Joglo Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1A dan 1B yang berjumlah 52 peserta didik yang semuanya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk memastikan keakuratan alat ukur, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji prasyarat analisis instrument menunjukkan bahwa seluruh butir soal valid dan reliabel, dengan nilai r hitung melebihi r tabel serta reliabilitas Cronbach's alpha yang lebih tinggi dari 0,60. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dibagi menjadi dua antara lain uji prasyarat analisis dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-test. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode SAS berbantuan media Education Card terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Uji Independent Sample T-test menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ tepatnya 0,003, serta hasil t -hitung dari uji Independent Sample T-test adalah 3,123 yang lebih besar dari nilai t -tabel 1,675. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode dan media memiliki keefektifan dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik. Kata Kunci: Metode SAS, Media Education Card, Kemampuan Membaca Permulaan

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of the SAS method with the help of Education Card media on the initial reading ability of grade 1 students at SD Negeri Joglo Surakarta in the 2024/2025 academic year. This study is included in quantitative research with a quasi-experimental method, the study was conducted at SD Negeri Joglo Surakarta. The subjects in this study were 52 students in grades 1A and 1B, all of whom were sampled through saturated sampling techniques. The data collection techniques used were observation, testing, and documentation. To ensure the accuracy of the measuring instrument, validity and reliability tests were carried out. The results of the instrument analysis prerequisite test showed that all questions were valid and reliable, with the calculated r value exceeding the table r and Cronbach's alpha reliability higher than 0.60. In this study, data analysis techniques were divided into two, namely the analysis prerequisite test and the hypothesis test using the Independent Sample T-test. The results of the hypothesis test showed a significant effect of the use of the SAS method assisted by Education Card media on students'

initial reading ability. The Independent Sample T-test test shows a significance value of <0.05, precisely 0.003, and the t-count result of the Independent Sample T-test is 3.123 which is greater than the t-table value of 1.675. This means that the use of methods and media has effectiveness in students' initial reading skills.

Keywords: SAS Method, Media Education Card, Beginning Reading Skills keyword



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Menurut Rahman dkk, pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu.¹ Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan adalah kelanjutan dari proses pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berkaitan dengan teori-teori pendidikan yang menekankan pada pendekatan ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan saling terhubung dalam hal praktik dan teori. Oleh karena itu, dalam perjalanan hidup manusia, keduanya bekerja sama satu sama lain. Berdasarkan paparan di atas, pendidikan memiliki peran vital dalam kehidupan manusia seperti halnya bahasa.²

Bahasa adalah sarana untuk memperoleh ilmu sekaligus bagian dari budaya, serta sarana berkomunikasi.³ Badan Standar Nasional Pendidikan Sekolah Dasar menganggap bahwa bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Selain itu, bahasa membantu peserta didik mencapai keberhasilan di semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan akan membantu peserta didik memahami diri mereka sendiri, budaya mereka dan orang lain, menyampaikan ide dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, serta dapat mengembangkan dan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif peserta didik.⁴ Kemampuan berbahasa di tingkat sekolah dasar mencakup kemampuan peserta didik untuk membaca dan menulis.

¹ Abd Rahman Bp et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): , <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>.

² Arlina Arlina et al., "Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.166>.

³ Otang Kurniaman and Eddy Noviana, "Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaandi Kelas I SDN 79 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2016): h. 149, <https://www.neliti.com/publications/258189/>.

⁴ Oman Farhurohman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI," *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (2017): h. 24, <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/412>.

Kemampuan membaca mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena membaca merupakan salah satu kegiatan untuk menimba ilmu sekaligus membuka alam pikiran manusia.⁵ Membaca memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan beragam informasi dan pengetahuan baru yang belum mereka miliki.⁶ Semakin banyak peserta didik membaca, semakin banyak pula informasi yang dapat diperoleh. Aktivitas membaca dianggap sebagai kebutuhan yang sangat penting, terutama dalam lingkungan akademis, sehingga bisa meningkatkan daya saing dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai.⁷

Kemampuan membaca sering menjadi masalah bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama di kelas I SD karena mayoritas peserta didik memiliki kemampuan membaca yang rendah.⁸ Membaca berpengaruh besar kepada kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran terutama pembelajaran berbasis teks, peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran semua mata pelajaran.⁹ Salah satu cara untuk mengatasi kemampuan membaca peserta didik yang masih rendah yaitu dengan menggunakan metode SAS.

Menurut Muammar, SAS (Struktural Analitik Sintetik) adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan.¹⁰ Metode SAS adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan penyajian kalimat utuh yang kemudian diurai menjadi kata hingga menjadi suku kata dan huruf-huruf yang berdiri sendiri dan menggabungkannya kembali mulai dari huruf-huruf menjadi suku kata, kemudian menjadi kata, dan dirangkai kembali menjadi kalimat yang utuh.¹¹ Metode SAS memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode pembelajaran membaca permulaan lainnya, metode ini adalah pendekatan yang

⁵ Dwi Putri Setianingsih et al., "Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Isi Bacaan Pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV," *Widya Wacana : Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2022): h. 29, <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/9907>.

⁶ Inne Marthyanne Pratiwi and Vina Anggia Nastitie Ariawan, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar," *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 26, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p069>.

⁷ Kurniaman and Noviana, "Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru"; Novita Dian Dwi Lestari et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>.

⁸ Pratiwi and Ariawan, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar."

⁹ Shalatsi Havisa et al., "Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2021): h. 24, <https://ejournal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1762>.

¹⁰ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar* (Sanabil, 2020), h. 39.

¹¹ Dewi Kusuma and Naela Makhbubah, "Penerapan Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD," *Jurnal Jembatan Efektivitas Ilmu Dan Akhlak Ahlussunah Wal Jama'ah* 3, no. 01 (2022), <https://doi.org/10.52188/ja.v3i01.213>.

sangat tepat digunakan karena berfungsi sebagai landasan untuk peserta didik berpikir secara analitik.¹² Tahapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dirancang membantu peserta didik memulai membaca dengan cepat di kesempatan berikutnya dengan beberapa langkah awal.¹³ Tidak hanya metode, seorang guru juga harus memilih media pembelajaran yang tepat. Metode SAS ini akan lebih cocok jika diajarkan dengan bantuan media *Education Card*.

Menurut Bere dkk, media *Education Card* atau *Flash Card*, atau yang biasa disebut dengan media kartu huruf merupakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran.¹⁴ Media *Education Card* termasuk ke dalam jenis media pembelajaran visual yang mampu mempermudah peserta didik untuk memahami, mengingat, serta mengembangkan minat yang ada dalam diri peserta didik, juga mempermudah peserta didik menangkap hubungan isi dan materi pembelajaran dengan dunia nyata. Media ini berbentuk kartu dengan gambar yang menarik, dilengkapi juga dengan tulisan kata-kata.¹⁵

Penggunaan kartu huruf sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam kegiatan belajar, karena dengan adanya kartu huruf, peserta didik dapat dengan lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.¹⁶ Oleh karena itu, diharapkan bahwa penggunaan metode SAS yang dibantu oleh media *Education Card* dapat membantu peserta didik dalam proses belajar. Dengan proses pembelajaran ini, diharapkan agar peserta didik memperoleh hasil yang memuaskan. Usaha untuk melakukan perubahan tersebut dalam proses pengajaran bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Keberhasilan peserta didik dalam menerima materi adalah salah satu usaha yang perlu dilakukan oleh guru, namun seringkali peserta didik

¹² Dwi Indrianty et al., "Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Sdn 88 Pekanbaru," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2017), <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/14255>.

¹³ Ida Inayatus Saadah et al., "Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Suranenggala," *Indonesian Journal of Teaching and Learning* 3, no. 3 (2024): h. 121, <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1044>.

¹⁴ Fransiska Balok Bere et al., "Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Flash Card Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 3 (2022): h. 320, <https://doi.org/10.31538/almada.v5i3.2584>.

¹⁵ Djova Ika Rosalia et al., "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Card Education Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 4, no. 0 (2023), <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4472>.

¹⁶ Jians Brian Salawati and Like Suoth, "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan," *International Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2020): h. 100, <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>.

menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran. Hal ini disebabkan oleh cara penyampaian materi dari guru yang masih bersifat ceramah, yang dapat memengaruhi proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Joglo Surakarta bersama guru kelas 1A dan 1B, hasil menunjukkan bahwa masih ada 4 peserta didik di kelas 1A, dan 7 peserta didik di kelas 1B yang belum bisa membaca. Pada pembelajaran membaca permulaan guru belum menggunakan metode SAS dan media *Education Card*. Pembelajaran masih bersifat monoton dan kurang menarik perhatian para peserta didik dan metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Selain itu guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Guru juga kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, metode SAS merupakan pilihan yang tepat untuk digunakan dalam membantu belajar membaca permulaan peserta didik. Metode SAS adalah pendekatan cerita yang menggunakan gambar dan struktur analitik sintetik.¹⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media *Education Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Joglo Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* yaitu metode penelitian yang mengacu kepada filsafat positivisme, dipakai guna meneliti suatu sampel ataupun populasi, teknik pengambilan sampel biasanya dilaksanakan dengan acak, pengumpulan data mempergunakan alat ukur penelitian, analisis data sifatnya statistik atau kuantitatif bertujuan melakukan uji hipotesis yang sudah ada.¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimental design*). Cook menyatakan bahwa quasi eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.¹⁹ Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana efektivitas metode SAS berbantuan media *Education Card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar.

¹⁷ Alfina Sahbudi et al., “Analisis Metode Pembelajaran Sas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD,” *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya* 6, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7626>.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019); Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

¹⁹ Irfan Abraham and Yetti Supriyati, “Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): h. 2477, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1A (kelas kontrol) sebanyak 25 peserta didik dan kelas 1B (kelas eksperimen) sebanyak 27 peserta didik dengan jumlah keseluruhan 52 peserta didik kelas 1 di SD Negeri Joglo Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASANS

Deskripsi Data

Dalam penelitian ini membahas tentang Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media *Education Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 di SD Negeri Joglo Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Quasi Eksperiment (eksperimen semu), sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel yang diambil pada penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 1A yang berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, dan kelas 1B yang berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan penggunaan metode SAS berbantuan media *Education Card* dalam proses pembelajarannya. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada setiap kelas. Peneliti melakukan tes kepada peserta didik sebelum menerapkan metode SAS berbantuan media *Education Card* dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan hasil pretest. Setelah pelaksanaan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan, maka peneliti mengakhiri pertemuan dengan melakukan tes kepada peserta didik untuk mendapatkan data atau hasil posttest. Data dari pretest dan posttest kemudian akan diolah untuk mengetahui adanya pengaruh dari penerapan metode SAS berbantuan media *Education Card* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Berikut ini disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan dari pretest-posttest kedua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode SAS berbantuan media *Education Card*, dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil yang diperoleh dari kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Mean	Median	Modus	N Max	N Min	Std. Deviasi
Kontrol Pretest Posttest	68,6	70	70	95	45	11,6207
	70,8	70	75	95	50	10,4575
Eksperimen Pretest Posttest	68,3	65	60	95	45	13,1937
	80	80	80	95	60	10,3638

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 11,7%, sedangkan

pada kelas kontrol hanya 2,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS berbantuan media *Education Card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Pengujian Hipotesis

- 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian
 - a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas							
Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	0.147	25	0.172	0.971	25	0.683
	Posttest A (Kontrol)	0.150	25	0.149	0.960	25	0.423
	Pretest B (Eksperimen)	0.125	27	0.200	0.945	27	0.161
	Posttest B (Eksperimen)	0.107	27	0.200	0.940	27	0.125
Lilliefors Significance Correction							
Sumber: Data diolah, 2025							

Dari tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa nilai-nilai signifikansi pada uji normalitas data pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dijelaskan sebagai berikut:

Pretest kelas kontrol= 0,683 > 0,05 data berdistribusi normal.

Posttest kelas kontrol= 0,423 > 0,05 data berdistribusi normal.

Pretest kelas eksperimen= 0,161 > 0,05 data berdistribusi normal.

Posttest kelas eksperimen= 0,125 > 0,05 data berdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pretest-posttest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen keseluruhan berdistribusi normal.

- b. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	0.324	1	50	0.572
	Based on Median	0.349	1	50	0.558
	Based on Median and with	0.349	1	48.763	0.558
	adjusted df	0.309	1	50	0.581
	Based on trimmed mean				

Posttest Based on Mean	0.075	1	50	0.786
Based on Median	0.083	1	50	0.774
Based on Median and with adjusted df	0.083	1	49.036	0.774
Based on trimmed mean	0.088	1	50	0.768

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel output dari uji homogenitas varian menunjukkan bahwa nilai sigifikansi pretest adalah 0,572 dan nilai posttest adalah 0,786. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau kedua kelas dinyatakan homogen karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2 tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Posttest Equal variances assumed	0.75	.786	-3.123	50	.003	-9.200	2.946	-15.118	-3.282
Equal variances not assumed			-3.121	49.607	.003	-9.200	2.947	-15.121	-3.279

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 19 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.} < 0,05 = 0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perlakuan terhadap kelas eksperimen mempengaruhi nilai peserta didik sehingga menyebabkan nilai lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa metode SAS berbantuan media *Education Card* berpengaruh nyata terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Selain itu, apabila menggunakan t-hitung dan t-tabel, maka kriteria pengambilan keputusannya adalah “jika nilai t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan jika nilai t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak”. Adapun berikut

hasil t-hitung dari uji Independent Sample T-test adalah 3,123 dan nilai dari t-tabel adalah 1,675. Maka dapat diketahui $3,123 > 1,675$ atau nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat perbedaan hasil antara dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada setiap tes yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa antara pretest dan posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan, baik di kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen, yang dibuktikan dengan hasil kemampuan membaca yang dicapai oleh peserta didik.

Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa sebelum kegiatan pembelajaran, peneliti melaksanakan pretest guna mengukur kemampuan awal kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil pretest yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa rata-rata nilai pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dimana rata-rata nilai pretest kelas eksperimen 68,3 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu sebesar 68,6.

Setelah melaksanakan pretest pada kedua kelas, langkah pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Di kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode SAS berbantuan media *Education Card*, sementara di kelas kontrol pembelajaran berlangsung secara konvensional. Setelah kedua kelas menyelesaikan proses belajar dengan metode yang bervariasi, terdapat perbedaan yang mencolok pada posttest yang diberikan. Rata-rata nilai yang diperoleh kelas eksperimen adalah 80, sedangkan kelas kontrol mencatat rata-rata nilai sebesar 70,8.

Penjelasan di atas membuktikan adanya peningkatan hasil belajar setelah pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini tampak bahwa hasil belajar dari kedua kelas mengalami pertumbuhan yang tidak sama. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih mencolok, dengan nilai awal 68,3 mengalami kenaikan rata-rata nilai sebesar 11,7% menjadi 80 dengan nilai tertinggi 95. Di sisi lain, kelas kontrol juga mengalami kemajuan meskipun tidak sebanding dengan kelas eksperimen, yaitu dari rata-rata pretest 68,6 lalu meningkat sebesar 2,2% menjadi 70,8 dengan nilai maksimum 95.

Berdasarkan hasil pretest-posttest kedua kelas membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode SAS berbantuan media *Education Card*. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Ida Inayatus Saadah, Neneng Sri Wulan, Nadia Tiara Antik Sari, sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik pada kelas eksperimen sebelum perlakuan mendapat rata-rata 65,80, kelas kontrol 60,20. Setelah mendapatkan treatment rata-rata kelas eksperimen 76,20, kelas kontrol sebesar 66,33. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar membaca

permulaan dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan bantuan kartu kata bergambar memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yang menggunakan Abjad/Eja.²⁰

Penggunaan metode dan media dalam suatu pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran serta mengarahkan peserta didik agar memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Metode SAS berbantuan media *Education Card* sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Tentu saja hasil pembelajaran yang menggunakan metode dan media akan berbeda hasilnya dengan pembelajaran yang tidak menggunakan variasi metode dan media.

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan memanfaatkan uji t untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh metode SAS berbantuan media *Education Card*. Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t, data yang dianalisis berasal dari hasil posttest peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol setelah melewati proses pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya pada tingkat signifikansi 5%, jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari (0,05), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dari tabel uji t, nilai posttest menghasilkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,003, sedangkan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa (0,003 kurang dari 0,05), sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Pembuktian lainnya yaitu dengan menggunakan t-hitung dan t-tabel. Adapun berikut hasil t-hitung dari uji Independent Sample T-test adalah 3,123 dan nilai dari t-tabel adalah 1,675. Maka dapat diketahui $3,123 > 1,675$ atau nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Susanti yang menyatakan bahwa rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang menunjukkan bahwa nilai sig $0,001 < 0,05$, yang artinya metode SAS dengan media Flash Card berperan penting dalam keterampilan membaca permulaan dimana dengan adanya metode dan media tersebut peserta didik dapat melihat berbagai huruf yang bervariasi juga dapat menempelkannya.²¹

²⁰ Rahmawati Rahmawati, "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 3 (2017), <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1159>; Alifah Isro'ini, "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Media Kartu Kata Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas I SDN Jajartunggal III/452 Surabaya," *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.274>.

²¹ Eri Susanti, "Pengaruh Metode SAS Dengan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan (Penelitian Pada Siswa Kelas 1 Desa Majaksingi Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021), <https://repository.unimma.ac.id/3287/>.

Metode SAS berbantuan media kartu huruf mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik.²² Metode SAS diterapkan dengan bantuan media pembelajaran, media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan keinginan dan motivasi peserta didik dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dari pembelajaran itu sendiri. Selain itu, penggunaan media pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru.²³

Dari penjelasan di atas dan hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS berbantuan media *Education Card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di SD Negeri Joglo Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Metode SAS yang diajarkan dengan bantuan media *Education Card*, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode SAS dengan bantuan media *Education Card* ini. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Metode SAS Berbantuan Media *Education Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Joglo Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Abraham, Irfan, and Yetti Supriyati. "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.
- Anwar, Moh, Farid Nurul, Alam Wicaksono Antonius, and Asmira Tamar Pangambang. "Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan." *Musamus Journal of Primary Education* 5, no. 1 (2022).
- Arlina, Arlina, Jeni Anwar Rambe, Muhammad Zailani, Rani Wardani Hasibuan, Nadya Salsabilah, and Rizka Ardianti. "Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.166>.

²² Moh Anwar et al., "Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan," *Musamus Journal of Primary Education* 5, no. 1 (2022).

²³ D. a. P. Sari and H. D. Koeswanti, "Metode SAS Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 12, no. 2 (2023), https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i2.2721.

- Bere, Fransiska Balok, Oktiana Handini, and Atin Apriliana. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Flash Card Dengan Pendekatan Saintifik Bagi Peserta Didik." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.31538/almada.v5i3.2584>.
- Bp, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>.
- Farhurohman, Oman. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI." *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (2017). <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/412>.
- Havisa, Shalatsi, Solehun Solehun, and Teguh Yuliandri Putra. "Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2021). <https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1762>.
- Indrianty, Dwi, Otang Kurniaman, and Gustimal Witri. "Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Sdn 88 Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2017). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/14255>.
- Isro'ini, Alifah. "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Media Kartu Kata Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas I SDN Jajartunggal III/452 Surabaya." *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.274>.
- Kurniaman, Otang, and Eddy Noviana. "Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik)dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaandi Kelas I SDN 79 Pekanbaru." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2016). <https://www.neliti.com/publications/258189/>.
- Kusuma, Dewi, and Naela Makhbubah. "Penerapan Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD." *Jurnal Jembatan Efektivitas Ilmu Dan Akhlak Ahlussunah Wal Jama'ah* 3, no. 01 (2022). <https://doi.org/10.52188/ja.v3i01.213>.
- Lestari, Novita Dian Dwi, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, and Suharmono Kasiyun. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>.
- Muammar. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Sanabil, 2020.
- Pratiwi, Inne Marthyanne, and Vina Anggia Nastitie Ariawan. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 26, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p069>.
- Rahmawati, Rahmawati. "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 3 (2017). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1159>.
- Rosalia, Djova Ika, Nur Samsiyah, and Vivi Rulviana. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Card Education Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar." *Prosiding*

- Konferensi Ilmiah Dasar* 4, no. 0 (2023).
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4472>.
- Saadah, Ida Inayatus, Neneng Sri Wulan, and Nadia Tiara Antik Sari. "Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Suranenggala." *Indonesian Journal of Teaching and Learning* 3, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1044>.
- Sahbudi, Alfina, Yunus Abidin, and Fully Rakhmayanti. "Analisis Metode Pembelajaran SAS Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD." *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya* 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7626>.
- Salawati, Jians Brian, and Like Suoth. "Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan." *International Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>.
- Sari, D. a. P., and H. D. Koeswanti. "Metode SAS Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 12, no. 2 (2023). https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i2.2721.
- Setianingsih, Dwi Putri, Sugiaryo Sugiaryo, and Oktiana Handini. "Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Isi Bacaan Pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV." *Widya Wacana : Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2022). <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/9907>.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2019.
- Susanti, Eri. "Pengaruh Metode Sas Dengan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan (Penelitian Pada Siswa Kelas 1 Desa Majaksingi Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021. <https://repositori.unimma.ac.id/3287/>.